

**PENGARUH PEMBERITAAN KASUS KERACUNAN
PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP
TINGKAT KEPERCAYAAN SISWA SMA ABDI
NEGARA BINJAI**

SKRIPSI

Oleh:

TATSBITA AJMAL TIJANI
2203110266

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : TATSBITA AJMAL TIJANI
NPM : 2203110266
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal : Kamis, 02 April 2026
Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai

PENGUJI I : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom** (.....)
PENGUJI II : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.** (.....)
PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., M.Sc.

NIDN :0030017402




Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.

NIDN:0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : TATSBITA AJMAL TIJANI
NPM : 2203110266
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemberitaan Kasus Keracunan Program Makan Bergizi Gratis terhadap Tingkat Kepercayaan Siswa SMA Abdi Negara Binjai

Medan, 14 Maret 2026

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

NIDN : 0111117804

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0127048401



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.SP.

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Tatsbita Ajmal Tijani**, NPM **2203110266**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 05 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Tatsbita Ajmal Tijani

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH PEMBERITAAN KASUS KERACUNAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN SISWA SMA ABDI NEGARA BINJAI**”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa doa, dukungan, serta kasih sayang dari keluarga, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Abi tercinta, Fadli, S.P., S.Pd.I., yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama menempuh pendidikan serta membantu dalam proses penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Mami tercinta, Assoc. Prof. Dr. Cut Nuraini, S.T., M.T., yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini sejak awal hingga akhir serta memberikan berbagai saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada adik penulis, Alif Syaafi Atf-Thaqif, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Arifin Shaleh, S.Sos., MSP**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. **Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung S.Sos, M.AP**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak **Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, serta Bapak **Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom**, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta pegawai biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam kelengkapan administrasi dan memberikan informasi yang dibutuhkan.
7. Ibu Devi Safitri, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Abdi Negara Binjai.
8. Seluruh siswa SMA Abdi Negara Binjai selaku responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
9. Sahabat-sahabat penulis: Zikri Al Fikri Arafat Lubis, Raudlotul Jannah, Shabrina Aulia dan Alya Taneza Lubis yang telah menjadi partner dan rekan seperjuangan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Sepupu penulis, Audre Aprillia, S.E, M.E, yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Medan, 14 Maret 2026

Penulis,

Tatsbita Ajmal Tijani

2203110266

**PENGARUH PEMBERITAAN KASUS KERACUNAN PROGRAM
MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN
SISWA SMA ABDI NEGARA BINJAI**

Oleh:

TATSBITA AJMAL TIJANI

2203110266

ABSTRAK

Media massa berperan penting dalam menyebarkan informasi dan memengaruhi cara pandang masyarakat. Dalam konteks Program Makan Bergizi Gratis (MBG), munculnya pemberitaan kasus keracunan massal menimbulkan kekhawatiran dan berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan siswa sebagai penerima program. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik random sampling dengan jumlah responden sebanyak 66 siswa, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan kasus keracunan MBG berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan siswa dengan nilai signifikansi 0,037 ($<0,05$), namun pengaruhnya tergolong rendah dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,066 atau 6,6%, sehingga sebagian besar tingkat kepercayaan siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: kasus keracunan, pemberitaan media, Program Makan Bergizi Gratis (MBG), tingkat kepercayaan siswa.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Uraian Teoritis	9
2.1.1 Pengertian Berita / Pemberitaan.....	9
2.1.2 Aspek Pemberitaan Media dalam Membentuk Persepsi Publik	10
2.1.3 Media Massa.....	12
2.1.4 Pengertian dan Tujuan Makan Bergizi Gratis (MBG)	13
2.1.5 Tingkat Kepercayaan.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Kerangka Konsep	16
3.3 Definisi Konsep.....	17
3.4 Definisi Operasional.....	18
3.5 Populasi dan Sampel	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	24
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	30
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Karakteristik Responden	32
4.1.2 Jawaban Responden Variabel X (Pemberitaan)	34
4.1.3 Jawaban Responden Variabel Y (Kepercayaan Siswa).....	38
4.2 Hasil Analisis Data.....	46
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	46
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	47

4.2.3 Hasil Uji Linearitas	48
4.2.4 Hasil Uji Normalitas	48
4.2.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.6 Analisis Regresi Linier Sederhana	51
4.3 Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	18
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel berdasarkan tingkat kelas	22
Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert	23
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	33
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kelas	33
Tabel 4.4 Jawaban responden terhadap pernyataan X1	34
Tabel 4.5 Jawaban responden terhadap pernyataan X2	35
Tabel 4.6 Jawaban responden terhadap pernyataan X3	35
Tabel 4.7 Jawaban responden terhadap pernyataan X4	36
Tabel 4.8 Jawaban responden terhadap pernyataan X5	36
Tabel 4.9 Jawaban responden terhadap pernyataan X6	37
Tabel 4.10 Jawaban responden terhadap pernyataan X7	38
Tabel 4.11 Jawaban responden terhadap pernyataan Y1	38
Tabel 4.12 Jawaban responden terhadap pernyataan Y2	39
Tabel 4.13 Jawaban responden terhadap pernyataan Y3	40
Tabel 4.14 Jawaban responden terhadap pernyataan Y4	40
Tabel 4.15 Jawaban responden terhadap pernyataan Y5	41
Tabel 4.16 Jawaban responden terhadap pernyataan Y6	42
Tabel 4.17 Jawaban responden terhadap pernyataan Y7	42
Tabel 4.18 Jawaban responden terhadap pernyataan Y8	43
Tabel 4.19 Jawaban responden terhadap pernyataan Y9	44
Tabel 4.20 Jawaban responden terhadap pernyataan Y10	44
Tabel 4.21 Jawaban responden terhadap pernyataan Y11	45
Tabel 4.22 Jawaban responden terhadap pernyataan Y12	46
Tabel 4.23 Hasil Uji Validitas Variabel X (Pemberitaan)	46
Tabel 4.24 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Tingkat Kepercayaan).....	47
Tabel 4.25 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.26 Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.28 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	51
Tabel 4.29 Hasil Uji t (t-test)	52
Tabel 4.30 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.31 Koefisien Determinasi (R^2).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	17
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Kegiatan pengisian kuesioner oleh responden di beberapa kelas	63
Suasana lingkungan sekolah sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberitaan di media massa pada saat ini menyebar sangat cepat dan dapat diakses dengan mudah oleh siapapun. Informasi yang di sampaikan bukan hanya sekedar kabar atau berita, tetapi juga memengaruhi cara masyarakat menilai suatu peristiwa. Seiring berkembangnya zaman, jenis dan akses media semakin beragam. Kondisi ini membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan berbagai informasi yang kemudian informasi tersebut akan menjadi landasan bagi mereka dalam beropini.

Di dalam berbagai kepustakaan bidang ilmu komunikasi, disebutkan bahwa media massa mempunyai beberapa fungsi yakni untuk memberi informasi, mengedukasi, memberi hiburan, dan memengaruhi khalayak (Kusumah, 2023). Pada kondisi tersebut, tingkat kepercayaan publik terhadap media massa menjadi aspek yang sangat penting. Survei menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap pemberitaan media massa berada dalam kisaran sekitar 70 % (data survei “Studi tentang Tingkat Kepercayaan Publik terhadap Media di Indonesia” menunjukkan bahwa 33,7 % sangat percaya dan 37,4 % percaya terhadap media massa) sehingga total sekitar 71 % (Akbari, R. 2024). Hal ini menunjukkan bahwa, media tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga berperan membentuk cara pandang masyarakat terhadap suatu peristiwa.

Seiring dengan perkembangannya, media digital dan media elektronik seperti televisi dan media sosial, menjadi pilihan yang sangat diminati oleh masyarakat, terutama remaja. Penggunaannya tidak hanya terlihat di lingkungan sekitar, tetapi juga meluas ke berbagai penjuru dunia. Hal ini sejalan dengan Pahlevi Hidayat et al., (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial paling banyak disenangi oleh para remaja. Selain karena berbagai fitur menarik yang ditawarkan, hal ini juga dikarenakan jumlah penduduk usia remaja yang terus meningkat dari tahun ke tahun, baik di dunia maupun di Indonesia, sehingga menjadikan remaja sebagai salah satu kelompok pengguna media sosial terbanyak.

Berbagai isu dan peristiwa, mulai dari sosial, politik, hingga kasus kesehatan, secara rutin disiarkan melalui program berita televisi maupun konten di media sosial. Penyebaran informasi yang cepat ini membuat masyarakat dapat mengikuti perkembangan terbaru dengan sangat mudah. Informasi yang disajikan media, baik melalui televisi maupun media sosial, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi dan sikap masyarakat terhadap berbagai fenomena sosial, termasuk program-program pemerintah (Gunawan et al., 2023).

Sejalan dengan hal tersebut, berbagai informasi program pemerintah di bidang kesehatan dan pendidikan kini mudah diakses melalui media massa dan digital, sehingga masyarakat dapat langsung menilai manfaat dan perkembangan kebijakan tersebut. Salah satu isu yang menarik perhatian publik belakangan ini adalah kasus keracunan yang terjadi dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diluncurkan pada Januari 2025 oleh residen Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming ini bertujuan untuk meningkatkan

status gizi anak-anak sekolah, ibu hamil, ibu menyusui, dan balita di Indonesia. Badan Gizi Nasional (BGN) mengatakan bahwa program ini menargetkan untuk memberikan 82,0 juta porsi makanan gratis hingga akhir tahun 2025 (Tempo.co, 2025).

Program yang diharapkan mampu meningkatkan kesehatan dan konsentrasi belajar siswa ini justru menghadapi tantangan. Dalam beberapa waktu terakhir, sejumlah media memberitakan kasus keracunan massal yang diduga bersumber dari makanan yang ada di program ini dan melibatkan ribuan anak di berbagai daerah di Indonesia. Menurut data dari Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), total korban sejak awal tahun mencapai lebih dari 13.000 anak (Tempo.co, 2025).

Pemberitaan media mengenai kasus ini menyebar dengan cepat, tidak hanya melalui media massa konvensional, tetapi juga melalui platform digital dan media sosial, sehingga memengaruhi persepsi masyarakat, termasuk para siswa. Fenomena ini sejalan dengan temuan Suranta et al., (2023), yang menjelaskan bahwa informasi yang disebarluaskan melalui pemberitaan media dapat menyebar dengan sangat cepat dan menimbulkan kepanikan di tengah masyarakat. Dengan demikian, kasus ini tidak hanya menjadi perhatian publik, tetapi juga menimbulkan keresahan serta memunculkan pertanyaan mengenai tingkat kepercayaan siswa terhadap program pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan.

SMA Abdi Negara Binjai merupakan salah satu sekolah yang menerima program Makan Bergizi Gratis (MBG), sehingga para siswanya secara langsung merasakan manfaat dari program pemerintah ini. Kehadiran program tersebut di sekolah ini memberikan kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana

siswa merespons dan menilai program yang seharusnya bermanfaat bagi kesehatan dan pembelajaran mereka. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan mengenai tingkat kepercayaan siswa terhadap pemberitaan kasus keracunan MBG.

Pada penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu yang serupa diharapkan dapat memperkuat penelitian ini. Penelitian “Tinjauan Kritis Tentang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Produktivitas Belajar Siswa” (Tambunan et al., 2025) menyoroti pelaksanaan Program MBG serta dampaknya terhadap produktivitas belajar melalui metode kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa program dapat membantu pemenuhan gizi siswa, namun penelitian ini tidak meninjau pengaruh pemberitaan kasus keracunan terhadap kepercayaan siswa.

Selanjutnya, penelitian “Dampak Makan Bergizi Gratis terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD” (Wardoyo et al., 2025) menunjukkan bahwa pemberian makanan bergizi meningkatkan minat belajar, namun tidak berkaitan dengan efek pemberitaan atau isu keracunan. Penelitian “Analisis Wacana Berita Hoaks tentang Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Menggunakan Pendekatan Socio-Cognitive Teun A. van Dijk” (Setyawan et al., 2025) membahas penyebaran dan konstruksi berita hoaks MBG serta dampaknya terhadap opini publik, namun tidak meneliti perubahan kepercayaan siswa akibat pemberitaan kasus keracunan.

Selain itu, penelitian “Analisis Efektivitas Program Makan Bergizi Gratis di Sekolah Dasar Indonesia Tahun 2025” (Rahmah et al., 2025) menilai efektivitas program dalam meningkatkan kesejahteraan siswa, tetapi tidak menyinggung pemberitaan atau dampaknya pada persepsi siswa. Dari beberapa penelitian

tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai MBG umumnya berfokus pada pelaksanaan program dan dampak akademik pada siswa. Namun, belum ada yang secara spesifik meneliti pengaruh pemberitaan kasus keracunan MBG terhadap tingkat kepercayaan siswa, sehingga penelitian ini mengisi celah tersebut melalui pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis di fokuskan untuk meneliti pengaruh pemberitaan kasus keracunan program Makan Bergizi Gratis terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai. Di tengah upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas belajar melalui penyediaan makanan bergizi, munculnya pemberitaan negatif berpotensi menurunkan penerimaan dan partisipasi siswa terhadap program tersebut. Karena itu, urgensi penelitian ini terletak pada perlunya memahami bagaimana pemberitaan mengenai kasus keracunan dalam Program Makan Bergizi Gratis memengaruhi tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai sebagai penerima manfaat langsung.

1.2 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar analisis dapat dilakukan secara lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan masalah ini disusun untuk memperjelas fokus kajian dan memastikan analisis dilakukan pada aspek yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian, yaitu:

1. Penelitian difokuskan pada siswa SMA Abdi Negara Binjai sebagai subjek utama.

2. Objek kajian dibatasi pada pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang muncul di media massa dan media digital pada periode tahun 2025.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengukur pengaruh pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai secara numerik menggunakan data kuantitatif.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur dalam bidang komunikasi, khususnya dengan melihat dan membandingkan teori dengan kondisi lapangan terkait pengaruh pemberitaan media terhadap tingkat kepercayaan siswa terhadap program pemerintah.

1.4.2.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam menyusun strategi penyampaian informasi program MBG agar lebih diterima dan dipercaya oleh siswa, serta meminimalkan dampak negatif dari pemberitaan yang kurang akurat.

1.4.2.3 Manfaat Akademis

Penelitian ini disusun sebagai tugas akhir yang diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi mahasiswa yang tertarik mempelajari hubungan antara pemberitaan media dan persepsi atau tingkat kepercayaan masyarakat, khususnya di kalangan siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

- BAB I** : Pada bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini menguraikan teori-teori yang berisikan tentang pengertian berita/pemberitaan, aspek pemberitaan media dalam membentuk persepsi publik, media massa, pengertian dan tujuan makan bergizi gratis (MBG), dan tingkat kepercayaan.
- BAB III** : Bab ini berisi metode penelitian yang membahas jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang menyajikan temuan penelitian.

BAB V : Bab ini berisi penutup yang mencakup simpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis terhadap tingkat kepercayaan siswa melalui pendekatan kuantitatif. Untuk mendukung analisis hubungan antarvariabel tersebut, diperlukan landasan teoritis yang relevan dan terukur. Oleh sebab itu, uraian teoritis berikut disusun untuk menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian, meliputi pemberitaan, media massa, teori agenda setting, Program Makan Bergizi Gratis, serta tingkat kepercayaan. Uraian teori ini juga bertujuan memberikan pijakan konseptual yang jelas agar hasil penelitian dapat dianalisis secara komprehensif. Adapun uraian teori-teori yang relevan dengan usulan riset ini dapat dilihat pada deskripsi berikut ini:

2.1.1 Pengertian Berita / Pemberitaan

Berita adalah kumpulan informasi berupa teks, ucapan maupun gambar yang dibutuhkan oleh manusia untuk menambah dan memperbaharu wawasan atau informasi yang dimilikinya (Rahardja et al., 2018). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita memiliki arti laporan mengenai suatu kejadian yang terbaru atau keterangan yang baru mengenai suatu peristiwa (Samantho, 2002 dalam Maria et al., 2020).

Menurut sebuah artikel, “pemberitaan” dalam media daring adalah produk jurnalistik yang berupa pemberitahuan melalui media cetak atau media elektronik, yang dikreasikan untuk mempengaruhi komunikasi sesuai kehendak komunikatornya (Gustira et al., 2016). Pemberitaan berperan penting dalam menyebarkan informasi dan menjadi sarana utama masyarakat untuk mengetahui berbagai peristiwa yang sedang terjadi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan merupakan kegiatan penyampaian informasi melalui media massa yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada khalayak mengenai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.

Selain itu, pada penelitian berjudul “Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen” (Adhiarso et al., 2017) disebutkan bahwa, “Media online/internet mempunyai peranan penting yang terletak pada kemampuannya untuk menyajikan berita-berita tentang perkembangan masyarakat yang bisa mempengaruhi kehidupan modern pada saat ini. Oleh karena individu diyakini sangat terpengaruh oleh pesan-pesan media mengingat media dianggap sangat kuat dalam membentuk opini masyarakat”. Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan bukan hanya laporan faktual, tetapi juga memiliki pengaruh terhadap pembentukan opini.

2.1.2 Aspek Pemberitaan Media dalam Membentuk Persepsi Publik

Pemberitaan media tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga berperan dalam membentuk persepsi dan penilaian publik terhadap suatu isu. Menurut Eriyanto (2018) dalam kajian media dan opini publik, media memiliki kemampuan untuk menentukan isu yang dianggap penting oleh

masyarakat (agenda setting), membingkai realitas melalui sudut pandang tertentu (framing), serta memengaruhi standar penilaian publik terhadap suatu peristiwa (priming). Dalam konteks penelitian ini, aspek pemberitaan media digunakan untuk memahami bagaimana siswa mempersepsikan kasus keracunan dalam program makan bergizi gratis, serta bagaimana persepsi tersebut dapat memengaruhi tingkat kepercayaan mereka terhadap program tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Frekuensi Paparan Berita: Frekuensi paparan berita adalah tingkat intensitas dan keberulangan individu menerima informasi melalui media. Dalam perspektif agenda setting, Eriyanto menjelaskan bahwa semakin sering suatu isu diberitakan, semakin besar kemungkinan isu tersebut dianggap penting oleh khalayak. Dengan demikian, frekuensi paparan berita dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap program makan bergizi gratis.
- b. Sumber Berita: Sumber berita adalah media atau saluran informasi yang digunakan individu untuk memperoleh berita mengenai suatu isu. Sumber informasi memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kepercayaan audiens, karena setiap media memiliki karakteristik dan kredibilitas yang berbeda. Oleh karena itu, sumber berita dapat memengaruhi cara khalayak menilai dan membentuk persepsi terhadap suatu isu.
- c. Nada / Valensi Pemberitaan: Nada atau valensi pemberitaan mengacu pada kecenderungan penyajian berita yang bersifat positif, netral, atau negatif. Dalam perspektif framing, Eriyanto menjelaskan bahwa media

membangkai fakta melalui pemilihan kata, sudut pandang, dan penekanan tertentu. Cara penyajian berita tersebut dapat memengaruhi pemahaman, penilaian, dan sikap siswa terhadap program makan bergizi gratis.

2.1.3 Media Massa

Media massa, dalam pengetahuan umum lebih diartikan pada institusi/organisasi/perusahaan media yang memproduksi berupa informasi sebagai komoditas yang diperjualbelikan, disebut media massa karena prosesnya berusaha untuk mengarahkan hasil produksinya kepada khalayak seluas-luasnya (Arifin, 2023). Ada tiga konsep penting tentang media massa, yaitu: (1) Media massa adalah suatu bentuk usaha yang berpusat pada keuntungan. (2) Perkembangan dan perubahan dalam pengiriman dan pengonsumsi media massa, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. (3) Media massa senantiasa mencerminkan sekaligus mempengaruhi kehidupan masyarakat, dunia politik, dan budaya (Biagi, 2010 dalam Jailani et al., 2020).

Fungsi media massa menurut Makhshun & Khalilurrahman, (2018) antara lain adalah:

- a. Fungsi informasi. Media telah menjadi alat untuk mencari informasi bagi masyarakat. Dari media-lah berita lokal, nasional, dan manca Negara dapat diterima.
- b. Fungsi agenda. Melalui media, agenda manusia ditentukan. Orang akan mengerjakan apa hari ini banyak dipengaruhi oleh media.
- c. Fungsi penghubung orang. Tidak dapat dipungkiri bahwa media memiliki fungsi untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia yang lain.

- d. Pendidikan. Media massa sedikit banyak memberikan pesan tentang pendidikan.
- e. Fungsi membujuk. Bagaimana pun media juga memiliki kekuatan untuk membujuk atau merayu pendengar, penonton atau pembacanya.
- f. Fungsi menghibur. Fungsi ini sangat kental pada media penyiaran, dengan banyaknya acara sinetron, musik, lawak dan olah raga.

Maka dapat disimpulkan bahwa media massa tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga berperan dalam membentuk agenda, pemahaman, dan interaksi sosial masyarakat. Dengan berbagai fungsi tersebut, media massa menjadi elemen penting yang memengaruhi cara individu berpikir, bertindak, serta merespons berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.4 Pengertian dan Tujuan Makan Bergizi Gratis (MBG)

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) adalah salah satu langkah strategis dalam mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia Bapak Prabowo Subianto untuk Indonesia Emas 2045. Program ini diluncurkan untuk mendukung salah satu dari delapan misi Asta Cita, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM). Dalam pelaksanaannya, MBG bertujuan untuk mengatasi masalah gizi buruk dan stunting di Indonesia, sekaligus mendukung tumbuh kembang anak-anak, kesehatan ibu hamil dan ibu menyusui, serta meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air (BPMP Provinsi Sumatera Utara, 2025).

Selain itu, tujuan utama MBG adalah untuk mengurangi angka malnutrisi dan stunting yang masih menjadi permasalahan serius di Indonesia, khususnya

pada kelompok rentan. Kelompok tersebut meliputi balita, anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan gizi harian masyarakat, terutama di kalangan anak-anak dan ibu, dapat tercukupi dengan baik sesuai dengan standar Angka Kecukupan Gizi (AKG) (BPMP Provinsi Sumatera Utara, 2025).

2.1.5 Tingkat Kepercayaan

Kepercayaan merupakan sekumpulan keyakinan yang berhubungan dengan integritas, terutama kejujuran dari pihak yang dipercaya. Kepercayaan juga muncul ketika seseorang merasa bahwa tindakan pihak lain akan sesuai dengan harapan dan keyakinannya (Fudaili & Azis 2022). Artinya, kepercayaan tidak hanya terbentuk dari penilaian terhadap kejujuran, tetapi juga dari konsistensi perilaku yang ditunjukkan. Jika suatu pihak terus menunjukkan sikap yang dapat diandalkan dan selaras dengan apa yang diharapkan, maka tingkat kepercayaan seseorang terhadap pihak tersebut akan semakin kuat. Secara keseluruhan, kepercayaan mencerminkan keyakinan seseorang bahwa pihak lain akan bertindak dengan jujur, konsisten, dan sesuai harapan yang telah terbentuk.

Pada konteks media, kepercayaan juga berkaitan erat dengan keyakinan publik terhadap kebenaran isi berita yang diterima. Kepercayaan terhadap kebenaran isi berita mencerminkan sejauh mana publik yakin bahwa informasi yang disampaikan media bersifat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap kredibilitas konten berita dapat berbeda-beda, bergantung pada sumber media yang digunakan. Sebagian audiens menilai media cetak memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi dibandingkan

media daring, meskipun media online memiliki keunggulan dari sisi kecepatan dan jangkauan informasi. Selain itu, aspek emosional, sudut pandang, serta potensi bias dalam pemberitaan juga dapat memengaruhi bagaimana publik menilai objektivitas dan kebenaran suatu konten berita (Nahdiah & Agustin, 2017).

Sementara itu, kepercayaan publik merupakan keyakinan warga terhadap negara dan pemerintah, termasuk institusi, kebijakan, serta para pejabat yang menjalankannya (Wahyunengseh, 2011). Kepercayaan ini terbentuk ketika masyarakat melihat pemerintah bertindak jujur, transparan, dan konsisten sesuai harapan. Dalam konteks kepercayaan siswa, intensitas dan cara media membingkai pemberitaan yang ada di media sosial dapat membentuk bagaimana masyarakat menilai suatu informasi, sehingga berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan yang di miliki.

Berdasarkan uraian tersebut, kepercayaan terbentuk melalui konsistensi perilaku, kejujuran, serta keyakinan terhadap kebenaran informasi yang diterima, termasuk informasi yang disajikan oleh media. Dalam konteks pemberitaan di media sosial, cara media membingkai suatu peristiwa berperan dalam membentuk persepsi dan penilaian audiens terhadap kredibilitas informasi. Oleh karena itu, teori kepercayaan relevan digunakan sebagai landasan untuk menganalisis keterkaitan antara pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis dengan tingkat kepercayaan siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

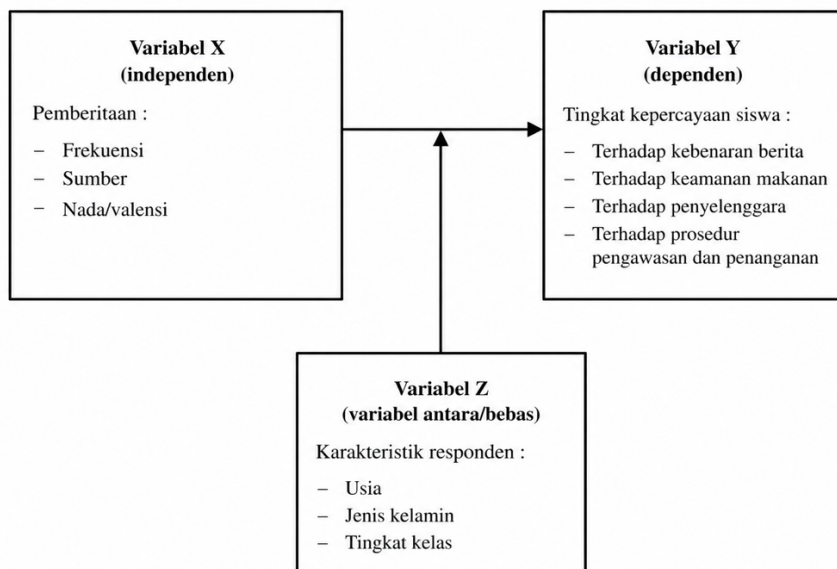
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Analisis regresi merupakan perhitungan statistik untuk menguji seberapa erat hubungan antar variabel (Trianggana, 2020). Regresi linier sederhana merupakan bentuk analisis regresi yang paling umum digunakan. Pada teknik ini, terdapat satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X) yang memiliki hubungan bersifat linier (Amiruddin & Ishak, 2018). Pendekatan ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap variabel dependen, yaitu tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai. Pendekatan ini dipilih karena dinilai relevan untuk mengidentifikasi serta memprediksi perubahan kepercayaan siswa berdasarkan variasi pemberitaan yang diterima.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberitaan kasus keracunan program Makan Bergizi Gratis (MBG), dan variabel dependennya adalah tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai terhadap program MBG. Untuk memudahkan pemahaman hubungan antara variabel yang diteliti, kerangka konsep penelitian ini disajikan secara skematis sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Pemberitaan Kasus Keracunan Program Makan Bergizi Gratis

Pemberitaan kasus keracunan adalah segala informasi yang diterima siswa melalui media (TV, berita online, media sosial, obrolan publik) yang membahas kasus keracunan makanan dalam program makan bergizi gratis, baik dari sisi fakta kejadian, opini, maupun komentar yang menyertainya, dan dipersepsikan oleh siswa sebagai sesuatu yang menenangkan, netral, atau meresahkan.

3.3.2 Tingkat Kepercayaan Siswa terhadap Program Makan Bergizi Gratis

Tingkat kepercayaan siswa merupakan keyakinan mereka bahwa program makan bergizi gratis aman untuk dikonsumsi, dikelola secara profesional dan bertanggung jawab, serta diawasi dengan baik. Kepercayaan

ini juga mencakup keyakinan bahwa program tersebut layak untuk diikuti kembali di masa mendatang. Dalam praktiknya, tingkat kepercayaan siswa tercermin melalui rasa yakin mereka terhadap kualitas program, sikap penerimaan terhadap pelaksanaannya, serta kesiapan untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang terkait dengan program tersebut.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Ridha, 2017). Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Melalui definisi operasional, setiap variabel dijabarkan ke dalam indikator-indikator terukur sehingga memudahkan proses pengumpulan serta analisis data. Definisi operasional variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
Pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis (X)	Frekuensi paparan berita	Penilaian siswa mengenai sejauh mana mereka sering terpapar pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis di berbagai media.	Skala Likert 1–5 (STS–SS)
Pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis (X)	Sumber berita	Penilaian siswa mengenai seberapa besar peran atau dominasi suatu media sebagai sumber utama informasi tentang kasus keracunan program makan bergizi gratis.	Skala Likert 1–5 (STS–SS)

Pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis (X)	Nada/valensi pemberitaan	Penilaian siswa terhadap kesan emosional dari pemberitaan kasus keracunan (menenangkan, netral, menakutkan/meresahkan).	Skala Likert 1–5 (STS–SS)
Pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis (X)	Kepercayaan terhadap kebenaran isi berita	Derajat keyakinan siswa bahwa informasi dalam pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis adalah benar dan dapat dipercaya.	Skala Likert 1–5 (STS–SS)
Tingkat kepercayaan siswa terhadap program makan bergizi gratis (Y)	Kepercayaan terhadap keamanan makanan	Keyakinan siswa bahwa makanan yang disajikan dalam program makan bergizi gratis aman dan tidak membahayakan kesehatan.	Skala Likert 1–5 (STS–SS)
Tingkat kepercayaan siswa terhadap program makan bergizi gratis (Y)	Kepercayaan terhadap penyelenggara (sekolah/pemerintah)	Keyakinan siswa bahwa pihak sekolah/pemerintah dapat dipercaya dalam mengelola dan menyelenggarakan program makan bergizi gratis.	Skala Likert 1–5 (STS–SS)
Tingkat kepercayaan siswa terhadap program makan bergizi gratis (Y)	Kepercayaan terhadap prosedur pengawasan dan penanganan	Keyakinan siswa bahwa terdapat prosedur pengawasan kualitas makanan dan penanganan yang baik jika terjadi masalah/kasus kesehatan.	Skala Likert 1–5 (STS–SS)
Tingkat kepercayaan siswa terhadap program makan bergizi gratis (Y)	Kesiapan mengikuti program kembali	Kesiapan dan kemauan siswa untuk tetap atau kembali berpartisipasi dalam program makan bergizi gratis di masa mendatang.	Skala Likert 1–5 (STS–SS)

Sumber: Data diolah, 2025

3.5 Populasi dan Sampel

Margono (2004), menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang di tentukan. Margono (2004) juga mengemukakan bahwa, sampel merupakan bagian dari populasi yang

dijadikan objek penelitian. Sampel digunakan karena populasi terlalu besar untuk diteliti seluruhnya dan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Abdi Negara Binjai yang terdiri dari tiga tingkatan kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. Jumlah populasi keseluruhan adalah 195 siswa, dengan rincian: kelas X sebanyak 54 siswa, kelas XI sebanyak 77 siswa, dan kelas XII sebanyak 64 siswa. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 195 siswa, dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10% (0,10), maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{195}{1 + 195(0.10)^2}$$

Langkah perhitungannya:

1. $e^2 = 0,10^2 = 0,01$
2. $N \cdot e^2 = 195 \times 0,01 = 1,95$

$$3. 1 + N \cdot e^2 = 1 + 1,95 = 2,95$$

$$4. n = \frac{195}{2,95} \approx 66,10 \text{ (dibulatkan, 66)}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 66 siswa dari SMA Abdi Negara Binjai. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling), sehingga setiap siswa dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk membagi jumlah sampel secara proporsional di tiap kelas, digunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel tiap kelas

Ni = jumlah populasi tiap kelas

N = jumlah populasi seluruh kelas (195 siswa)

n = jumlah sampel penelitian (132 siswa)

Berdasarkan perhitungan proporsional:

$$1. \text{ Kelas X } (Ni = 54) \rightarrow ni = \frac{54}{195} \times 66 \approx 18,28 = 18 \text{ siswa}$$

$$2. \text{ Kelas XI } (Ni = 77) \rightarrow ni = \frac{77}{195} \times 66 \approx 26,05 = 26 \text{ siswa}$$

$$3. \text{ Kelas XII } (Ni = 64) \rightarrow ni = \frac{64}{195} \times 66 \approx 21,64 = 22 \text{ siswa}$$

Pembagian sampel tersebut memastikan bahwa setiap tingkatan kelas terwakili secara proporsional sesuai jumlah populasi masing-masing. Untuk lebih jelasnya, populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi dan sampel berdasarkan tingkat kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)	Sampel (Proporsional)
1	X	54	18
2	XI	77	26
3	XII	64	22
Jumlah		195	66

Sumber: Data diolah, 2025

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau sumber asli oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Instrumen utama penelitian berupa kuesioner tertutup skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel X dan Y. Kuesioner diisi langsung oleh siswa di kelas dengan pendampingan peneliti atau guru untuk memastikan kelancaran pengisian dan keakuratan data.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan menggunakan Skala Likert dengan rentang skor 1–5. Adapun kategori penilaiannya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Data diolah, 2025

Melalui penggunaan skala Likert lima poin tersebut, setiap respons siswa dapat diklasifikasikan secara lebih terukur dan objektif. Sistem penilaian ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kecenderungan sikap dan persepsi siswa terhadap pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis. Dengan demikian, data yang terkumpul dapat dianalisis secara kuantitatif untuk melihat sejauh mana pemberitaan tersebut berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan, dokumen, arsip, maupun sumber tertulis lain yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam pelaksanaannya, peneliti menelusuri berbagai jenis dokumen, seperti buku, majalah, dokumen resmi, peraturan-peraturan, notulen

rapat, catatan harian, dan bahan tertulis lainnya, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian (Fadhillah, 2016). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, antara lain jumlah siswa, struktur kelas, dan dokumen profil sekolah.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2018). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang seharusnya diukur. Pengujian dilakukan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, yang merupakan pengukuran parametrik, akan menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variable (Yudihartanti, 2018).

Rumus yang di gunakan adalah:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

ΣX = jumlah skor pada variabel X

ΣY = jumlah skor pada variabel Y

ΣXY = jumlah hasil perkalian skor X dan Y

ΣX^2 = jumlah skor X yang dikuadratkan

ΣY^2 = jumlah skor Y yang dikuadratkan

n = jumlah responden

Suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria:

- r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid.
- r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Arikunto, 2018). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang digunakan. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*.

Rumus Cronbach's Alpha adalah:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Keterangan:

α = nilai reliabilitas

k = jumlah item

σ_i^2 = varians setiap item

σ_{total}^2 = varians total

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria:

- $\alpha \geq 0.70$, instrumen reliabel.
- $\alpha < 0.70$, instrumen tidak reliabel.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 66 responden, maka uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov–Smirnov (K–S) karena metode ini lebih sesuai dan stabil untuk ukuran sampel yang besar ($n > 50$).

Selain itu, uji normalitas juga didukung dengan pemeriksaan grafik melalui Normal P–P Plot untuk melihat pola sebaran residual secara visual. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik mengikuti garis diagonal dan nilai signifikansi pada uji K–S memenuhi kriteria berikut:

- $\text{Sig} > 0.05 \rightarrow$ residual berdistribusi normal
- $\text{Sig} < 0.05 \rightarrow$ residual tidak berdistribusi normal

3.7.4 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel independen dan dependen bersifat linear (Ghozali, 2021). Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis (X) dan tingkat kepercayaan siswa terhadap program MBG (Y) bersifat linear atau tidak. Pengujian

ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi linearitas sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linear.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan tidak linear.

3.7.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi (Ghozali, 2021). Dalam model regresi yang baik, varians residual seharusnya bersifat konstan atau tidak berbeda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Kondisi ini disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila varians residual berbeda-beda, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami penyimpangan yang dapat memengaruhi keakuratan hasil analisis. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola penyebaran titik pada grafik scatterplot antara nilai residual dan nilai prediksi. Apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.7.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel Y dan variabel bebas X. Tujuan analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel serta menunjukkan arah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui seberapa besar pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis (X) mampu memengaruhi tingkat kepercayaan siswa terhadap program MBG (Y). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Tingkat kepercayaan siswa terhadap program MBG

X = Pemberitaan kasus keracunan MBG

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Analisis regresi menghasilkan beberapa output utama, yaitu:

3.7.6.1 Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y. Keputusan diambil berdasarkan:

- t hitung $>$ t tabel atau Sig $<$ 0.05, terdapat pengaruh signifikan.
- t hitung $<$ t tabel atau Sig $>$ 0.05, tidak terdapat pengaruh signifikan.

3.7.6.2 Nilai Signifikan (Sig.)

Nilai signifikansi (Sig.) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel pemberitaan kasus keracunan program Makan Bergizi Gratis (X) terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai (Y). Penilaian dilakukan berdasarkan nilai Sig. dengan kriteria:

- Sig. < 0.05 → terdapat pengaruh signifikan
- Sig. > 0.05 → tidak terdapat pengaruh signifikan

3.7.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel X, yaitu pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis, mampu menjelaskan variasi pada variabel Y, yaitu tingkat kepercayaan siswa terhadap program tersebut. Nilai R^2 berada pada rentang 0–1, di mana semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y semakin kuat dalam menjelaskan perubahan variable Y.

Interpretasi nilai R^2 dilakukan dengan melihat kategori tertentu, seperti rendah, sedang, atau tinggi, untuk menilai sejauh mana hubungan antarvariabel terbangun secara kuat. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa pemberitaan kasus keracunan MBG memiliki kontribusi signifikan terhadap variasi tingkat kepercayaan siswa, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan bahwa faktor lain di luar penelitian lebih dominan memengaruhi perubahan tersebut. Dengan demikian, uji determinasi memberikan dasar dalam menilai kekuatan model regresi dalam menjelaskan fenomena penelitian.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober hingga Maret, menyesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data serta proses analisis yang dilakukan oleh peneliti. Pemilihan waktu tersebut dianggap tepat karena bertepatan dengan periode ketika informasi mengenai kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) banyak dibahas, sehingga relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, rentang waktu ini memberikan kesempatan yang cukup bagi peneliti untuk melakukan observasi serta verifikasi data secara menyeluruh.

Lokasi penelitian berpusat di SMA Abdi Negara Binjai, yang beralamat di Jl. Tengku Amir Hamzah No. 682, Jati Utomo, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara 20374. Sekolah ini dipilih karena merupakan salah satu institusi pendidikan yang menerima Program Makan Bergizi Gratis, sehingga siswa secara langsung terpapar dan memiliki pengalaman terkait program tersebut. Lokasi ini juga memungkinkan peneliti memperoleh data yang representatif sesuai kebutuhan penelitian. Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada aksesibilitas yang baik, sehingga proses pengambilan data dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemberitaan kasus keracunan dalam Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diterima oleh siswa SMA Abdi Negara Binjai melalui berbagai media. Pemberitaan tersebut dikaji berdasarkan frekuensi paparan berita, sumber media yang digunakan, nada atau valensi pemberitaan, serta tingkat kepercayaan siswa terhadap kebenaran isi berita. Selain itu, penelitian ini juga memfokuskan pada tingkat kepercayaan siswa terhadap Program Makan Bergizi

Gratis, yang meliputi kepercayaan terhadap keamanan makanan, kepercayaan terhadap pihak penyelenggara (sekolah dan pemerintah), kepercayaan terhadap prosedur pengawasan dan penanganan masalah, serta kesiapan siswa untuk kembali mengikuti program tersebut di masa mendatang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA Abdi Negara Binjai yang berjumlah 66 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat kelas.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	21	31,8%
2	Perempuan	45	68,2%
	Total	66	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa dari total 66 responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 45 orang (68,2%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 21 orang (31,8%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	14 Tahun	1	1,5%
2	15 Tahun	8	12,1%
3	16 Tahun	17	25,8%
4	17 Tahun	35	53,0%
5	18 Tahun	5	7,6%
Total		66	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 17 tahun yaitu sebanyak 35 orang (53,0%). Selanjutnya responden berusia 16 tahun sebanyak 17 orang (25,8%), kemudian 15 tahun sebanyak 8 orang (12,1%), dan 18 tahun sebanyak 5 orang (7,6%). Sementara itu responden dengan usia 14 tahun berjumlah 1 orang (1,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 17 tahun yang merupakan usia umum bagi siswa sekolah menengah atas.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kelas

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1	X	18	27,3%
2	XI	26	39,4%
3	XII	22	33,3%
Total		66	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari kelas XI yaitu sebanyak 26 orang (39,4%), kemudian diikuti oleh kelas XII sebanyak 22 orang (33,3%), dan kelas X sebanyak 18 orang (27,3%). Pembagian responden ini menunjukkan bahwa sampel penelitian berasal dari seluruh tingkat kelas di SMA Abdi Negara Binjai.

4.1.2 Jawaban Responden Variabel X (Pemberitaan)

Tabel 4.4
Jawaban responden terhadap pernyataan X1
“Responden sering melihat atau mendengar berita tentang kasus
keracunan pada program makan bergizi gratis”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	3,03
2	Tidak Setuju	8	12,12
3	Kurang Setuju	10	15,15
4	Setuju	40	60,61
5	Sangat Setuju	6	9,09
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memilih kategori setuju sebanyak 40 responden (60,61%), diikuti kategori kurang setuju sebanyak 10 responden (15,15%), tidak setuju sebanyak 8 responden (12,12%), sangat setuju sebanyak 6 responden (9,09%), dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden (3,03%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sering melihat atau mendengar berita mengenai kasus keracunan pada program makan bergizi gratis melalui berbagai media.

Tabel 4.5
Jawaban responden terhadap pernyataan X2
“Berita tentang kasus keracunan program makan bergizi gratis sering muncul di media yang responden akses”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,52
2	Tidak Setuju	5	7,58
3	Kurang Setuju	9	13,64
4	Setuju	48	72,73
5	Sangat Setuju	3	4,55
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memilih kategori setuju sebanyak 48 responden (72,73%), diikuti kurang setuju sebanyak 9 responden (13,64%), tidak setuju sebanyak 5 responden (7,58%), sangat setuju sebanyak 3 responden (4,55%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (1,52%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai berita mengenai kasus keracunan program makan bergizi gratis cukup sering muncul pada media yang mereka akses.

Tabel 4.6
Jawaban responden terhadap pernyataan X3
“Media online menjadi sumber utama responden dalam mengetahui kasus keracunan program makan bergizi gratis”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	3	4,55
2	Tidak Setuju	5	7,58
3	Kurang Setuju	5	7,58
4	Setuju	45	68,18
5	Sangat Setuju	8	12,12
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa sebagian besar responden memilih kategori setuju sebanyak 45 responden (68,18%), diikuti sangat setuju sebanyak 8 responden (12,12%), tidak setuju dan kurang setuju

masing-masing sebanyak 5 responden (7,58%), serta sangat tidak setuju sebanyak 3 responden (4,55%). Hal ini menunjukkan bahwa media online menjadi sumber utama bagi sebagian besar responden dalam memperoleh informasi mengenai kasus keracunan program makan bergizi gratis.

Tabel 4.7
Jawaban responden terhadap pernyataan X4
“Informasi tentang kasus keracunan program makan bergizi gratis
mudah di temukan oleh responde di berbagai media”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	3	4,55
2	Tidak Setuju	2	3,03
3	Kurang Setuju	5	7,58
4	Setuju	49	74,24
5	Sangat Setuju	7	10,61
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 49 orang (74,24%), diikuti sangat setuju 7 orang (10,61%), kurang setuju 5 orang (7,58%), sangat tidak setuju 3 orang (4,55%), dan tidak setuju 2 orang (3,03%). Hal ini menunjukkan bahwa informasi tentang kasus keracunan program makan bergizi gratis relatif mudah ditemukan di berbagai media oleh responden.

Tabel 4.8
Jawaban responden terhadap pernyataan X5
“Pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis
terkesan menakutkan dan meresahkan”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	8	12,12
2	Tidak Setuju	11	16,67
3	Kurang Setuju	11	16,67
4	Setuju	30	45,45
5	Sangat Setuju	6	9,09
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa sebagian besar responden memilih kategori setuju sebanyak 30 responden (45,45%), diikuti tidak setuju dan kurang setuju masing-masing sebanyak 11 responden (16,67%), sangat tidak setuju sebanyak 8 responden (12,12%), serta sangat setuju sebanyak 6 responden (9,09%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden menilai pemberitaan mengenai kasus keracunan program makan bergizi gratis cenderung menimbulkan rasa khawatir atau keresahan, meskipun terdapat responden yang memiliki pandangan berbeda.

Tabel 4.9
Jawaban responden terhadap pernyataan X6
“Berita tentang kasus keracunan program makan bergizi gratis
membuat responden merasa khawatir”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	7	10,61
2	Tidak Setuju	3	4,55
3	Kurang Setuju	9	13,64
4	Setuju	41	62,12
5	Sangat Setuju	6	9,09
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa mayoritas responden memilih kategori setuju sebanyak 41 responden (62,12%), diikuti kurang setuju sebanyak 9 responden (13,64%), sangat tidak setuju sebanyak 7 responden (10,61%), sangat setuju sebanyak 6 responden (9,09%), serta tidak setuju sebanyak 3 responden (4,55%). Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai kasus keracunan program makan bergizi gratis cenderung menimbulkan rasa khawatir bagi sebagian besar responden.

Tabel 4.10
Jawaban responden terhadap pernyataan X7
“Responden percaya informasi yang disampaikan media tentang
kasus keracunan program makan bergizi gratis”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,52
2	Tidak Setuju	10	15,15
3	Kurang Setuju	18	27,27
4	Setuju	32	48,48
5	Sangat Setuju	5	7,58
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, mayoritas responden setuju sebanyak 32 orang (48,48%), diikuti kurang setuju 18 orang (27,27%), tidak setuju 10 orang (15,15%), sangat setuju 5 orang (7,58%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1,52%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cukup mempercayai informasi media tentang kasus keracunan program makan bergizi gratis, meskipun sebagian lainnya masih bersikap skeptis.

4.1.3 Jawaban Responden Variabel Y (Kepercayaan Siswa)

Tabel 4.11
Jawaban responden terhadap pernyataan Y1
“Responden percaya makanan dalam program makan bergizi gratis
aman untuk dikonsumsi”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
2	Tidak Setuju	2	3,03
3	Kurang Setuju	15	22,73
4	Setuju	42	63,64
5	Sangat Setuju	7	10,61
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa makanan dalam program makan bergizi gratis aman untuk dikonsumsi,

yaitu sebanyak 42 responden (63,64%), dan 7 responden (10,61%) menyatakan sangat setuju. Sementara itu, terdapat 15 responden (22,73%) yang menyatakan kurang setuju dan 2 responden (3,03%) menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa percaya pada keamanan makanan program tersebut, meskipun sebagian kecil masih ragu.

Tabel 4.12
Jawaban responden terhadap pernyataan Y2
“Responden yakin makanan program makan bergizi gratis tidak membahayakan kesehatan”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,52
2	Tidak Setuju	1	1,52
3	Kurang Setuju	14	21,21
4	Setuju	44	66,67
5	Sangat Setuju	6	9,09
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa makanan program makan bergizi gratis tidak membahayakan kesehatan, yaitu sebanyak 44 responden (66,67%), dan 6 responden (9,09%) menyatakan sangat setuju. Namun demikian, masih terdapat 14 responden (21,21%) yang menyatakan kurang setuju, serta masing-masing 1 responden (1,52%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki keyakinan terhadap keamanan makanan program, walaupun sebagian kecil responden masih menunjukkan keraguan.

Tabel 4.13
Jawaban responden terhadap pernyataan Y3
“Responden merasa aman saat mengonsumsi makanan dari program makan bergizi gratis”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
2	Tidak Setuju	1	1,52
3	Kurang Setuju	19	28,79
4	Setuju	38	57,58
5	Sangat Setuju	8	12,12
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa mereka merasa aman saat mengonsumsi makanan dari program makan bergizi gratis, yaitu sebanyak 38 responden (57,58%), dan 8 responden (12,12%) menyatakan sangat setuju. Di sisi lain, terdapat 19 responden (28,79%) yang menyatakan kurang setuju serta 1 responden (1,52%) yang menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa cukup aman dalam mengonsumsi makanan program, meskipun masih terdapat sebagian responden yang belum sepenuhnya merasa yakin.

Tabel 4.14
Jawaban responden terhadap pernyataan Y4
“Responden percaya pihak sekolah mampu mengelola program makan bergizi gratis dengan baik”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
2	Tidak Setuju	2	3,03
3	Kurang Setuju	7	10,61
4	Setuju	39	59,09
5	Sangat Setuju	18	27,27
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa pihak sekolah mampu mengelola program makan bergizi gratis dengan baik, yaitu sebanyak 39 responden (59,09%), dan 18 responden (27,27%) menyatakan sangat setuju. Sementara itu, terdapat 7 responden (10,61%) yang menyatakan kurang setuju serta 2 responden (3,03%) yang menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kepercayaan terhadap kemampuan sekolah dalam mengelola program tersebut.

Tabel 4.15
Jawaban responden terhadap pernyataan Y5
“Responden percaya pemerintah bertanggung jawab dalam
penyelenggaraan program makan bergizi gratis”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	3,03
2	Tidak Setuju	2	3,03
3	Kurang Setuju	10	15,15
4	Setuju	41	62,12
5	Sangat Setuju	11	16,67
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, mayoritas responden setuju bahwa pemerintah bertanggung jawab dalam penyelenggaraan program makan bergizi gratis, yaitu 41 orang (62,12%), diikuti sangat setuju 11 orang (16,67%). Sementara itu, 10 responden (15,15%) kurang setuju, 2 responden (3,03%) tidak setuju, dan 2 responden (3,03%) sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai pemerintah memiliki

tanggung jawab dalam pelaksanaan program, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang belum sepenuhnya sependapat.

Tabel 4.16
Jawaban responden terhadap pernyataan Y6
“Sekolah dan pemerintah dapat dipercaya dalam menyediakan makanan yang aman”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
2	Tidak Setuju	3	4,55
3	Kurang Setuju	8	12,12
4	Setuju	43	65,15
5	Sangat Setuju	12	18,18
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, mayoritas responden setuju bahwa sekolah dan pemerintah dapat dipercaya dalam menyediakan makanan yang aman, yaitu 43 orang (65,15%), diikuti sangat setuju 12 orang (18,18%). Sementara itu, 8 responden (12,12%) kurang setuju dan 3 responden (4,55%) tidak setuju, tanpa ada yang sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kepercayaan yang cukup baik terhadap pihak penyelenggara program.

Tabel 4.17
Jawaban responden terhadap pernyataan Y7
“Responden percaya terdapat pengawasan yang baik terhadap kualitas makanan program makan bergizi gratis”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1,52
2	Tidak Setuju	3	4,55
3	Kurang Setuju	10	15,15
4	Setuju	36	54,55
5	Sangat Setuju	16	24,24
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa terdapat pengawasan yang baik terhadap kualitas makanan dalam program makan bergizi gratis, yaitu sebanyak 36 responden (54,55%), serta 16 responden (24,24%) menyatakan sangat setuju. Sementara itu, terdapat 10 responden (15,15%) yang menyatakan kurang setuju, 3 responden (4,55%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1,52%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menilai adanya pengawasan terhadap kualitas makanan, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang meragukan hal tersebut.

Tabel 4.18
Jawaban responden terhadap pernyataan Y8
“Responden yakin pihak terkait akan menangani masalah dengan cepat jika terjadi keracunan”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
2	Tidak Setuju	3	4,55
3	Kurang Setuju	12	18,18
4	Setuju	40	60,61
5	Sangat Setuju	11	16,67
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, mayoritas responden setuju bahwa pihak terkait akan menangani masalah dengan cepat jika terjadi keracunan, yaitu 40 orang (60,61%), diikuti sangat setuju 11 orang (16,67%). Sementara itu, 12 responden (18,18%) kurang setuju dan 3 responden (4,55%) tidak setuju, tanpa ada yang sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa yakin pihak terkait siap menangani permasalahan yang mungkin terjadi.

Tabel 4.19
Jawaban responden terhadap pernyataan Y9
“Prosedur pengawasan makanan dalam program makan bergizi gratis sudah memadai”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	3	4,55
3	Kurang Setuju	14	21,21
4	Setuju	45	68,18
5	Sangat Setuju	4	6,06
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, mayoritas responden setuju bahwa prosedur pengawasan makanan dalam program makan bergizi gratis sudah memadai, yaitu 45 orang (68,18%), diikuti sangat setuju 4 orang (6,06%). Sementara itu, 14 responden (21,21%) kurang setuju dan 3 responden (4,55%) tidak setuju, tanpa ada yang sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai prosedur pengawasan makanan dalam program sudah cukup baik.

Tabel 4.20
Jawaban responden terhadap pernyataan Y10
“Responden bersedia tetap mengikuti program makan bergizi gratis meskipun ada pemberitaan kasus keracunan”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	3	4,55
3	Kurang Setuju	16	24,24
4	Setuju	44	66,67
5	Sangat Setuju	3	4,55
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa mereka bersedia tetap mengikuti program makan bergizi gratis

meskipun terdapat pemberitaan kasus keracunan, yaitu sebanyak 44 responden (66,67%), serta 3 responden (4,55%) menyatakan sangat setuju. Sementara itu, terdapat 16 responden (24,24%) yang menyatakan kurang setuju dan 3 responden (4,55%) menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa tetap bersedia mengikuti program meskipun terdapat informasi negatif yang beredar.

Tabel 4.21
Jawaban responden terhadap pernyataan Y11
“Responden tidak ragu mengikuti kembali program makan bergizi gratis di masa mendatang”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	4	6,06
3	Kurang Setuju	10	15,15
4	Setuju	48	72,73
5	Sangat Setuju	4	6,06
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, mayoritas responden setuju untuk kembali mengikuti program makan bergizi gratis di masa mendatang, yaitu 48 orang (72,73%), diikuti sangat setuju 4 orang (6,06%). Sementara itu, 10 responden (15,15%) kurang setuju dan 4 responden (6,06%) tidak setuju, tanpa ada yang sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa tetap memiliki kepercayaan untuk mengikuti kembali program tersebut.

Tabel 4.22
Jawaban responden terhadap pernyataan Y12
“Menurut responden, program makan bergizi gratis tetap layak
untuk dilanjutkan”

Skala Likert	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	2	3,03
3	Kurang Setuju	5	7,58
4	Setuju	52	78,79
5	Sangat Setuju	7	10,61
Total		66	100

Sumber: Kuesioner Penelitian, 2026.

Berdasarkan tabel, sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa program makan bergizi gratis tetap layak untuk dilanjutkan, yaitu sebanyak 52 responden (78,79%), serta 7 responden (10,61%) menyatakan sangat setuju. Sementara itu, terdapat 5 responden (7,58%) yang menyatakan kurang setuju dan 2 responden (3,03%) menyatakan tidak setuju, serta tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mendukung keberlanjutan program makan bergizi gratis.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 4.23 Hasil Uji Validitas Variabel X (Pemberitaan)

ITEM	CORRECTED CORRELATION	ITEM-TOTAL	KETERANGAN
X1	0,615		Valid
X2	0,348		Valid
X3	0,497		Valid
X4	0,609		Valid
X5	0,613		Valid
X6	0,552		Valid
X7	0,603		Valid

Kriteria: $r > 0,30 = Valid$

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Tabel 4.24 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Tingkat Kepercayaan)

ITEM	CORRECTED CORRELATION	ITEM-TOTAL	KETERANGAN
Y1	0,561		Valid
Y2	0,586		Valid
Y3	0,829		Valid
Y4	0,713		Valid
Y5	0,656		Valid
Y6	0,532		Valid
Y7	0,541		Valid
Y8	0,719		Valid
Y9	0,676		Valid
Y10	0,762		Valid
Y11	0,720		Valid
Y12	0,754		Valid

Kriteria: $r > 0,30 = Valid$

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel X memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation di atas 0,30 sehingga dinyatakan valid. Demikian pula pada variabel Y, seluruh item memiliki nilai korelasi di atas 0,30. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.25 Hasil Uji Reliabilitas

X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	7

Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	12

Kriteria: $\alpha > 0,60 = Reliabel$

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,809 dan variabel Y sebesar 0,919. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik.

4.2.3 Hasil Uji Linearitas

**Tabel 4.26 Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
(Combined)	5.069	17	.298	1.575	.109	(Combined)
Linearity	.939	1	.939	4.964	.031	Linearity
Deviation from Linearity	4.130	16	.258	1.364	.200	Deviation from Linearity
Within Groups	9.085	48	.189			Within Groups
Total	14.155	65				Total

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Nilai signifikansi Linearity sebesar 0,031 ($< 0,05$) dan Deviation from Linearity sebesar 0,200 ($> 0,05$). Dengan demikian, hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear sehingga memenuhi asumsi regresi linear.

4.2.4 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal, peneliti menggunakan uji One-Sample Kolmogorov–Smirnov. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

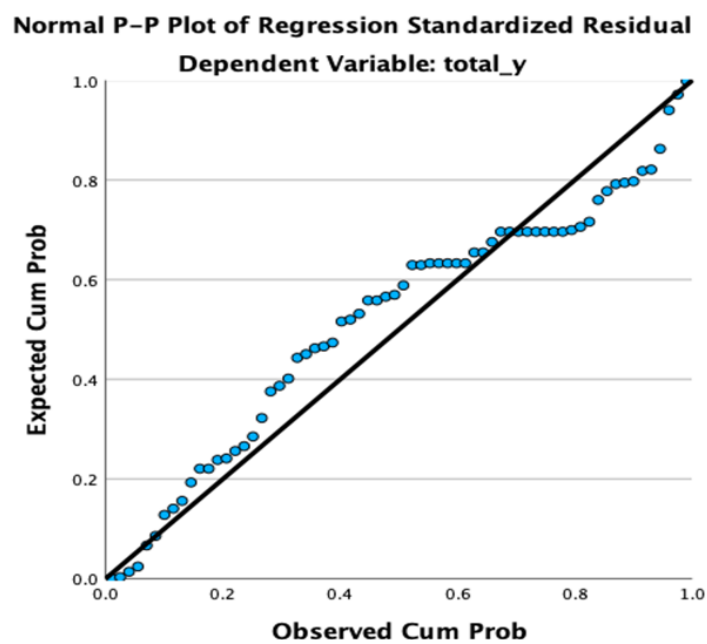
**Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		66	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.45089804	
Most Extreme Differences	Absolute	.124	
	Positive	.117	
	Negative	-.124	
Test Statistic		.124	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.013	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.011	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.009
		Upper Bound	.014

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Selain menggunakan uji statistik, normalitas data juga diamati melalui grafik Normal P–P Plot. Hasil grafik dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



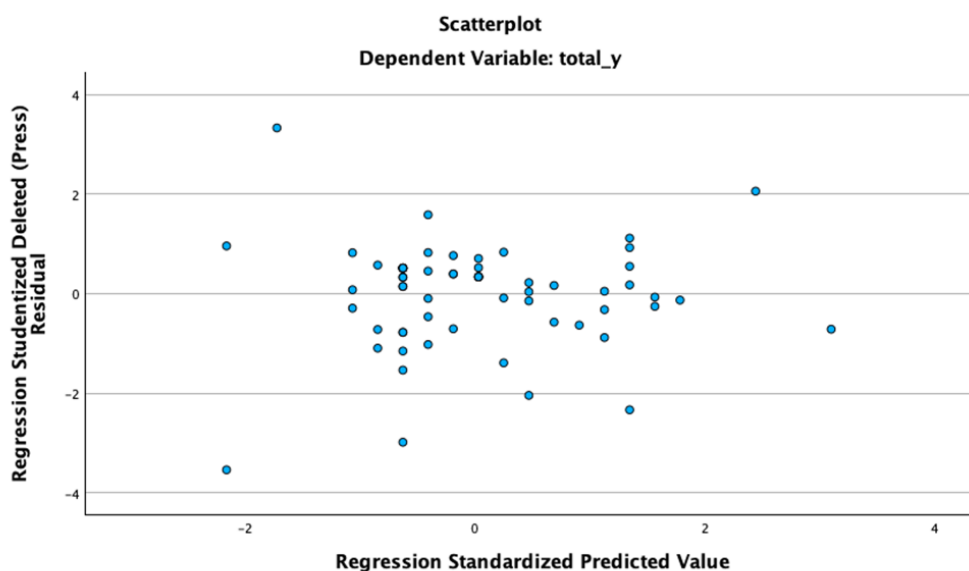
Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai signifikansi uji Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,013 ($< 0,05$) yang secara statistik menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal secara sempurna. Namun demikian, berdasarkan Gambar 4.1 (Normal P–P Plot), terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut.

Menurut kriteria uji normalitas secara visual, pola tersebut menunjukkan bahwa distribusi residual masih mendekati normal (Ghozali, 2021). Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini masih memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

4.2.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan grafik scatterplot antara nilai Regression Standardized Predicted Value dengan Regression Studentized Residual, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

4.2.6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.28 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	4,504	0,315	–	14,280	0,000
total_x	-0,184	0,086	-0,258	-2,133	0,037

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,504 - 0,184X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 4,504 mengandung arti bahwa apabila variabel pemberitaan (X) bernilai nol, maka tingkat kepercayaan siswa (Y) sebesar 4,504. Koefisien regresi variabel X bernilai negatif sebesar -0,184, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis akan menurunkan tingkat kepercayaan siswa sebesar 0,184 satuan.

4.2.6.1 Uji t (t-test)

Untuk mengetahui pengaruh variabel pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis terhadap tingkat kepercayaan siswa secara parsial, dilakukan uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.29 Hasil Uji t (t-test)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.504	.315		14.280	<.001
total_x	-.184	.086	-.258	-2.133	.037

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi variabel total_x sebesar $0,037 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel total_x berpengaruh signifikan terhadap total_y. Nilai koefisien regresi sebesar -0,184 menunjukkan arah pengaruh negatif.

4.2.6.2 Uji Signifikansi Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Melalui uji ini dapat diketahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.30 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.939	1	.939	4.550	.037 ^b
	Residual	13.215	64	.206		
	Total	14.155	65			

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,037 < 0,05, sehingga model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan.

4.2.6.3 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 ^a	.066	.052	.45441

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,066 atau 6,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis mampu menjelaskan variasi tingkat kepercayaan siswa sebesar 6,6%. Sementara itu, sisanya sebesar

93,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diketahui bahwa variabel pemberitaan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 ($< 0,05$). Namun demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,066 menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh tersebut tergolong rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberitaan media memiliki peran dalam memengaruhi tingkat kepercayaan siswa terhadap suatu isu, meskipun pengaruhnya tidak sepenuhnya dominan. Oleh karena itu, hasil penelitian tersebut perlu dijelaskan melalui peran pemberitaan media dalam membentuk persepsi dan kepercayaan khalayak terhadap suatu informasi.

Secara konseptual, pemberitaan media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga memiliki kemampuan dalam membentuk opini dan penilaian khalayak. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahardja et al. (2018) yang menyatakan bahwa berita merupakan informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk memperbarui wawasan mereka. Dengan demikian, media memiliki posisi strategis dalam memengaruhi bagaimana suatu isu dipahami oleh publik.

Penelitian sebelumnya dengan judul “Dampak Pemberitaan Media Massa pada Kepercayaan Publik terhadap Pemerintah” menunjukkan bahwa pemberitaan media memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu isu atau kebijakan. Pemberitaan yang bernada negatif berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan publik, sedangkan pemberitaan yang objektif dapat meningkatkan atau mempertahankan kepercayaan masyarakat (Pranata, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa media dapat memengaruhi penilaian khalayak terhadap suatu informasi.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa media massa masih memiliki peran dalam memengaruhi sikap audiens terhadap suatu isu. Namun demikian, besarnya pengaruh yang relatif kecil ($R^2 = 0,066$) menunjukkan bahwa pemberitaan bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi pembentukan kepercayaan siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain di luar variabel penelitian yang turut memengaruhi tingkat kepercayaan siswa.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui *Selective Perception Theory*, yang menyatakan bahwa individu pada dasarnya tidak menerima setiap informasi yang datang secara utuh dan netral. Dalam prosesnya, seseorang cenderung menyaring, menafsirkan, dan memberi makna terhadap informasi berdasarkan pengalaman, perhatian, serta kerangka berpikir yang telah dimiliki sebelumnya. Temuan eksperimental oleh Lupker dan Massaro (1979) menunjukkan bahwa proses persepsi dipengaruhi oleh faktor kognitif seperti memori dan pengambilan keputusan, sehingga stimulus yang sama dapat dimaknai berbeda oleh individu yang berbeda (Lupker & Massaro, 1979).

Pada konteks penelitian ini, siswa tidak sepenuhnya menerima pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis secara pasif. Sebaliknya, mereka cenderung menyeleksi dan menafsirkan informasi sesuai dengan pengalaman pribadi, tingkat perhatian terhadap isu, serta kepercayaan awal yang telah terbentuk. Kondisi ini membantu menjelaskan mengapa pengaruh pemberitaan terhadap tingkat kepercayaan siswa ditemukan signifikan namun relatif lemah, karena proses persepsi yang selektif membuat dampak media tidak selalu seragam pada setiap individu.

Kondisi tersebut tercermin pada hasil kuesioner penelitian ini, khususnya pada pernyataan Y3 yang menyatakan bahwa “Responden merasa aman saat mengonsumsi makanan dari program makan bergizi gratis.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju sebanyak 38 responden (57,58%) dan sangat setuju sebanyak 8 responden (12,12%). Sementara itu, terdapat 19 responden (28,79%) yang menyatakan kurang setuju dan 1 responden (1,52%) menyatakan tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pemberitaan mengenai kasus keracunan pada Program Makan Bergizi Gratis, sebagian besar siswa tetap merasa aman mengonsumsi makanan dari program tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman langsung siswa saat mengonsumsi makanan dari program tersebut turut membentuk rasa aman terhadap pelaksanaan program tersebut.

Selain itu, penjelasan tersebut juga didukung oleh *Selective Exposure Theory*, yang menyatakan bahwa individu cenderung memilih dan

mengonsumsi informasi yang sejalan dengan sikap atau keyakinan yang telah dimiliki sebelumnya. Dalam lingkungan media digital, proses pemilihan informasi ini semakin dipengaruhi oleh faktor individu, dinamika kelompok, serta struktur teknologi media yang digunakan. Akibatnya, pengaruh media terhadap pembentukan atau perubahan sikap tidak selalu bersifat kuat dan dapat berbeda pada setiap individu (Chi & Kamarudin, 2025).

Dengan konteks ini, kedua teori tersebut menunjukkan bahwa pengaruh media tidak hanya ditentukan oleh pesan yang disampaikan, tetapi juga oleh proses seleksi dan interpretasi yang dilakukan oleh audiens. Proses tersebut menyebabkan setiap individu dapat menafsirkan informasi media secara berbeda sesuai dengan pengalaman dan keyakinan masing-masing. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pemberitaan media, tetapi juga oleh cara siswa menyeleksi dan menafsirkan informasi yang diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberitaan media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,037 ($< 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai.
2. Besarnya pengaruh pemberitaan media terhadap tingkat kepercayaan siswa tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,066 yang berarti bahwa variabel pemberitaan hanya mampu menjelaskan 6,6% variasi tingkat kepercayaan siswa, sedangkan 93,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan media memiliki peran dalam memengaruhi persepsi dan tingkat kepercayaan siswa terhadap suatu isu. Namun, tingkat kepercayaan siswa tidak hanya ditentukan oleh pemberitaan media, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, persepsi individu, serta proses seleksi dan interpretasi informasi yang dilakukan oleh masing-masing siswa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai, namun pengaruh tersebut relatif kecil karena terdapat berbagai faktor lain yang turut memengaruhi pembentukan kepercayaan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis terhadap tingkat kepercayaan siswa SMA Abdi Negara Binjai, serta berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian, peneliti memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan literasi media agar lebih kritis dan selektif dalam memahami serta menilai informasi yang disampaikan oleh media massa.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai literasi media kepada siswa serta melakukan pengawasan yang baik terhadap pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di lingkungan sekolah.
3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan transparansi dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis agar keamanan makanan terjamin dan kepercayaan masyarakat tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiarso, D. S., Utari, P., & Slamet, Y. (2017). Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Konstruksi Berita dan Respon Netizen. https://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2173?utm_source=chatgpt.com
- Akbari, R. (2024.). Studi tentang Tingkat Kepercayaan Publik terhadap Media di Indonesia. www.aji.or.id
- Alif, R. Z., & Mikhraini, M. (2017). Pengaruh Social Media Marketing terhadap Brand Trust pada Followers Instagram Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta. (Vol. 1, Issue 2). <http://wearesocial.com/special-reports/digital-in-2016>,
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179–188. <https://jmua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jmua/article/view/423>
- Amiruddin and Ishak, R., Prediksi Jumlah Mahasiswa Registrasi Per Semester Menggunakan Linier Regresi pada Universitas Ichsan Gorontalo, *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(2), 2018, pp. 136–143. <https://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/274>
- Arifin, T. S. N. (2023). Media Massa dan Proses Konstruksi Realitas dalam Kajian Teori Sistem dan Differensiasi. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 132–142. <https://journal.y3a.org/index.php/mukasi/article/view/1576>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- BPMP Provinsi Sumatera Utara. (2025, Januari 21). Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Menyongsong Indonesia Emas 2045. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://bpmpprovsumut.kemendikdasmen.go.id/program-makan-bergizi-gratis-mbg-menyongsong-indonesia-emas-2045/>
- Chi, J., & Kamarudin, S. (2025). Selective exposure in the digital age: A systematic review of the mechanisms, contexts, and sociopsychology implications for media ecosystems (2013-2023). *Environment and Social Psychology*, 10(3), 1–20. <https://doi.org/10.59429/esp.v10i3.3487>
- Eriyanto. (2018). *Media dan opini publik: Bagaimana media menciptakan isu (agenda setting), melakukan pembingkai (framing), dan mengarahkan pandangan publik (priming)*. Rajawali Pers.
- Fadhillah, H. N. (2016). Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif Oleh : Hamni Fadlilah Nasution. <http://repo.uinsyahada.ac.id/326/1/416-1276-1-PB.pdf>
- Fudaili, M., & Azis, M. (2022). Analisis Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Berzakat di LAZISNU Kecamatan Sambit. *JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, 2(1), 23–33. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/joipad/article/view/4504/2279>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. I., Monoarfa, H., Hendrayati, H., Bahri, K. N., Rahayu, A., & Huda, M. (2023). Social Media User Perception on Communication Types:

- Comparing One-Two Way of Communicating Brand. *Journal of Marketing Innovation (JMI)*, 3(1). <https://doi.org/10.35313/jmi.v3i1.59>
- Gustira, M. A., Fachrul Nurhadi, Z., & Suseno, N. S. (2016). *Pemberitaan Konflik Perdana Menteri Australia Tony Abbot*. 1. http://id.wikipedia.org/wiki/Bali_Nine
- Jailani, A. K., Hendra, Y., & Priadi, R. (2020). Analisis Implementasi Fungsi Media Massa Pada Harian Serambi Indonesia (Vol. 2, Issue 2). www.ejurnal.stikpmedan.ac.id
- Kusumah, A. P. P., (2023). Pengaruh Pemberitaan Media Massa dan Opini Publik Terhadap Berita Viral (Kekerasan Dalam Rumah Tangga). *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 8(3). <https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/elhamra/article/view/261/162>
- Lupker, S. J., & Massaro, D. W. (1979). Selective perception without confounding contributions of decision and memory. In *Perception & Psychophysics* (Vol. 25, Number 1). https://www.researchgate.net/publication/22710368_Selective_perception_without_confounding_contributions_of_decision_and_memory/link/004635327140fccfcd000000/download?tp=eyJjb250ZXh0Ijp7InBhZ2UiOiJwdWJsaWNhdGlvbIsInByZXZpb3VzUGFnZSI6bnVsbH19
- Maria, F. I., Yoanita, D., & Irawan Aritonang, A. (2020). *Analisis Framing Pemberitaan Afiliasi Politik Basuki Tjahaja Purnama di Tirto.id, Kompas.com, dan Liputan6.com*.
- Makhshun, T., & Khalilurrahman, K. (2018). Pengaruh Media Massa dalam Kebijakan Pendidikan. (Vol. 57, Issue 1). <https://media.neliti.com/media/publications/269183-pengaruh-media-massa-dalam-kebijakan-pen-74603523.pdf>
- Margono, (2004), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Pahlevi Hidayat, F., Hardiyanto, S., Hamzah Lubis, F., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/10.30596%2Finteraksi.v7i1.12094>
- Pranata, S. (2025). Dampak Pemberitaan Media Massa pada Kepercayaan Publik terhadap Pemerintah. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26275/18035>
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Rahmawati, R. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Pada Website APTISI Student Perception to the News on The APTISI Website (Vol. 8, Issue 2). <http://aptisi.or.id/>,
- Rahmah, H. A., Anggraini, A., Nilasari, Y. P., & Salsabilla, E. P. (2025). Analisis Efektifitas Program Makan Bergizi Gratis di Sekolah Dasar Indonesia Tahun 2025. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2), 2855. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/380>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70. <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18/15>
- Setyawan, E., Rianto, Kusuma Wardana, Sugihartanto, Rizal Angko Pratama, & Malik Ibrahim. (2025). Analisis Wacana Berita Hoaks tentang Program

- Makan Bergizi Gratis (MBG) Menggunakan Pendekatan Socio-Cognitive Teun A. van Dijk. *Jurnal Audiens*, 6(2), 254–277. <https://doi.org/10.18196/jas.v6i2.607>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suranta, E., Ginting, R., & Priadi, R. (2023). Analisis Etika Jurnalistik Dalam Pemberitaan Pandemi Covid-19 Pada Program Buletin Wajah Sumut Di Metro TV. *JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 7(2), 471–478. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah>
- Tambunan, K. A. H., Nababan, R., Siagian, R. A., Naiborhu, R., Harianti, S., & Jamaludin, J. (2025). Tinjauan Kritis Tentang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Produktivitas Belajar Siswa. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 21–31. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1428>
- Tempo.co. (2025, 15 Agustus). *Penerima makan bergizi gratis ditargetkan 82,9 juta hingga akhir 2025*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/ekonomi/penerima-makan-bergizi-gratis-ditargetkan-82-9-juta-hingga-akhir-2025--2059224>
- Tempo.co. (2025, Oktober 20). *JPPI: Jumlah korban keracunan MBG kembali naik, mencapai 13 168 orang*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/politik/jppi-jumlah-korban-keracunan-mbg-kembali-naik-mencapai-13-168-orang-2081242>
- Trianggana, D. A., Peramalan Jumlah Siswa-Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear. *Jurnal Media Infotama*, 16(2), 2020, pp. 115–120. https://www.researchgate.net/publication/349398164_A_PERAMALAN_JUMLAH_SISWA-SISWI_MELALUI_PENDEKATAN_METODE_REGRESI_LINEAR
- Wahyunengseh, R. D. (2011). Membangun Kepercayaan Publik Melalui Kebijakan Sosial Inklusif. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 15(1). <https://journal.ugm.ac.id/jsp/article/view/10923/8164>
- Wardoyo, R. P., Sarifah, I., Yunus, M., & Guru Sekolah Dasar, P. (2025). Dampak Makan Bergizi Gratis terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/25526>
- Yudihartanti, Y. (2018). Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian Dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment. 13(2), 1691–1696. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1066098&val=15879&title=Analisa%20Korelasi%20Mata%20Kuliah%20Penelitian%20Dengan%20Tugas%20Akhir%20Menggunakan%20Model%20Product%20Moment>

LAMPIRAN

Dokumentasi



Kegiatan pengisian kuesioner oleh responden di beberapa kelas.



Suasana lingkungan sekolah sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.

Tatsbitu Ajmal Ijazani
 Acc Pb 28/1-26
 [Signature]

KUESIONER PENELITIAN

Data Responden :

1. Nama :
2. Usia :
3. Kelas :

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

Skala Penilaian :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 3 = Kurang Setuju (KS)
 4 = Setuju (S)
 5 = Sangat Setuju (SS)

Daftar Pernyataan :

A. Pemberitaan Kasus Keracunan Program Makan Bergizi Gratis (X)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Frekuensi paparan berita						
1	Saya sering melihat atau mendengar berita tentang kasus keracunan pada program makan bergizi gratis.					

2	Berita tentang kasus keracunan program makan bergizi gratis sering muncul di media yang saya akses.					
Sumber berita						
3	Media online menjadi sumber utama saya dalam mengetahui kasus keracunan program makan bergizi gratis.					
4	Informasi tentang kasus keracunan program makan bergizi gratis mudah saya temukan di berbagai media.					
Valensi Pemberitaan						
5	Pemberitaan kasus keracunan program makan bergizi gratis terkesan menakutkan dan meresahkan.					
6	Berita tentang kasus keracunan program makan bergizi gratis membuat saya merasa khawatir.					
Kepercayaan terhadap kebenaran isi berita						
7	Saya percaya informasi yang disampaikan media tentang kasus keracunan program makan bergizi gratis.					

B. Tingkat Kepercayaan Siswa terhadap Program Makan Bergizi Gratis (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Kepercayaan terhadap keamanan makanan						
1	Saya percaya makanan dalam program makan bergizi gratis aman untuk dikonsumsi.					
2	Saya yakin makanan program makan bergizi gratis tidak membahayakan kesehatan.					
3	Saya merasa aman saat mengonsumsi makanan dari program makan bergizi gratis.					
Kepercayaan terhadap penyelenggara (sekolah/pemerintah)						
4	Saya percaya pihak sekolah mampu mengelola program makan bergizi gratis dengan baik.					
5	Saya percaya pemerintah bertanggung jawab dalam penyelenggaraan program makan bergizi gratis.					
6	Sekolah dan pemerintah dapat dipercaya dalam menyediakan makanan yang aman.					
Kepercayaan terhadap prosedur pengawasan dan penanganan						
7	Saya percaya terdapat pengawasan yang baik terhadap kualitas makanan program makan bergizi gratis.					
8	Saya yakin pihak terkait akan menangani masalah dengan cepat jika terjadi keracunan.					

9	Prosedur pengawasan makanan dalam program makan bergizi gratis sudah memadai.					
Kesiapan mengikuti program kembali						
10	Saya bersedia tetap mengikuti program makan bergizi gratis meskipun ada pemberitaan kasus keracunan.					
11	Saya tidak ragu mengikuti kembali program makan bergizi gratis di masa mendatang.					
12	Menurut saya, program makan bergizi gratis tetap layak untuk dilanjutkan.					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 202/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026
 Lampiran : -
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 09 Sya'ban 1447 H
 28 Januari 2026 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA Abdi Negara Binjai
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah SMA Abdi Negara Binjai, atas nama :

Nama mahasiswa	: TATSBITA AJMAL TIJANI
N P M	: 2203110266
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: PENGARUH PEMBERITAAN KASUS KERACUNAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN SISWA SMA ABDI NEGARA BINJAI

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.





DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA UTARA
YAYASAN PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ABDI NEGARA BINJAI
SMA SWASTA ABDI NEGARA BINJAI

SIP : 421.3/467/2026 NSS : 302127604028 NPSN : 10211290 AKREDITASI : B (B4)
Alamat : Jl. T. Amir Hamzah No. 689 Kelurahan Jati Karya - Kecamatan Binjai Utara - Kota Binjai - Kode POS 20746
Sosial Media : f Smas Abdi Negara Binjai sma_abdinegarabinjai SMA ABDI NEGARA

Nomor : 001/140/SMA.AN/II/2026
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Riset/Penelitian/Observasi

Binjai, 4 Februari 2026

Kepada Yth : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jalan Mukhtar No.3
Kota Medan

Berdasarkan Surat Izin Penelitian nomor : 202/KET/11.3.AU/UMSU-03/F/2026.
Tentang Surat Izin Penelitian, maka kami memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa : TATSBITA AJMAL TIJANI
NPM : 2203110266
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : PENGARUH PEMBERITAAN KASUS KERACUNAN PROGRAM
MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN
SISWA SMA ABDI NEGARA BINJAI

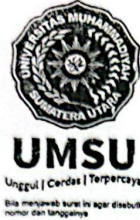
Bahwasannya Mahasiswa tersebut diberikan izin dan telah melaksanakan penelitian di SMA Swasta Abdi Negara Binjai Pada Tanggal 5 Februari 2026, sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Scanned with CamScanner

Sosial Media: Instagram: sma_abdinegarabinjai - Facebook: Smas Abdi Negara Binjai
OpS: 082310649260



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/IXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

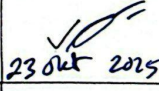
Medan, 23 Oktober 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Tatsbita Ajmal Tjani
 NPM : 2203110266
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 125,0 sks, IP Kumulatif 3.73

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Pemberitaan kasus keracunan Program Makan Bergizi Gratis terhadap Tingkat Kepercayaan Siswa SMA Abdi Negara Binjai	 23 Okt 2025
2	Hubungan Efikasi Diri dan Kemampuan komunikasi Mahasiswa Arsitektur dalam Menetaskan Gambar di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan	
3	Peran Self-Disclosure Guru dalam Meningkatkan kemampuan Adaptasi siswa di SMA Abdi Negara Binjai	

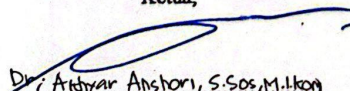
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.


Demikianlah permohonan. Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

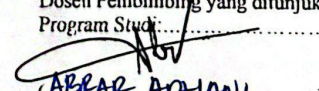
Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, tgl. 24 Oktober 2025

Ketua,


 Dr. Ardyar Anshori, S.Sos, M.Hon
 NIDN: 0127048401

Pemohon,


 (...Tatsbita Ajmal Tjani)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi:


 (Ardyar Anshori)
 NIDN: 011117804



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/II/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 1916/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **24 Oktober 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **TATSBITA AJMAL TIJANI**
 N P M : 2203110266
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PENGARUH PEMBERITAAN KASUS**
KERACUNAN PROGRAM MAKAN BERGIZI
GRATIS TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN SISWA SMA ABDI NEGARA
BINJAI

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.L.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 039.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 24 April 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 05 Djumadil Awal 1447 H
 27 Oktober 2025 M


Assoc. Prof. Dr. MARLIN SALEH, MSP.
 NIDN. 0030017402

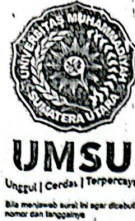


Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

CS Scanned with Scanner





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/TK/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 19 Desember 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Tatsbita Aimal Triani
 NPM : 2702110266
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1916 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025.. tanggal 24 Oktober 2025.. dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Pemberitaan Kasus Keracunan Program Makan Bersih
 Gratis Terhadap Tingkat Kepercayaan Siswa SMA Abdi Nurwa Binjai

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

Menyetujui
 Pembimbing

Pemohon,

(*Astyan Amshuki, S.Sos, M.I.Kom.*)

(*Med. Prof. Dr. Abbar Adhani, S.Sos*)

(*Tatsbita Aimal Triani*)

NIDN: 0127048401

NIDN: 011117804



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

SK-4



**UNDANGAN PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 2231/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 23 Desember 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
6	BUNTORA MANURUNG	2203110211	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG., S.Sos., M.AP.	STRATEGI PUBLIC RELATIONS BERBASIS DIGITAL ENGAGEMENT UNTUK MEWUJUDKAN CORPORATE WISH IMAGE DI PERUMUDA TIRTANADI PROVSU
7	RAUDLOTUL JAINAH	2203110283	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM MEMROMOSIKAN ESTETIKA DAN INTERIOR CAFE KITARA ARTA SEBAGAI DAYA TARIK PENGUNJUNG
8	TATSBITA AJMAL TUJANI	2203110286	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.	PENGARUH PEMBERTAAN KASUS KERACUNAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN SISWA SMA ABDI NEGERA BINJAI
9	INDIA PRADITA BR. PURBA	2203110115	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERTAAN KASUS BULLYING MAHASISWA UNIVERSITAS UDAYANA DI MEDIA ONLINE CINA INDONESIA
10	REZKY UMIIA RAMADANI	2203110414	Asoc. Prof. Dr. PUJI SAITOSO, S.S., M.SP.	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI., M.I.Kom.	GAYA KOMUNIKASI FASHION INFLUENCER PADA AKUN TIK-TOK @HELWABASEL DALAM MEMBANGUN CITRA DAN IDENTITAS WANITA

Medan, 02 Rabiul
27 Desember 2025 M





UMSU
Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/AK.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.um.su.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : TATSBITA ADMAL TIJANI
NPM : 2203110266
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PENARAHUN DEMBERITAAN KASUS KEPACUNAN PROGRAM MAKAN BERGRATIS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN SISWA SMA ABDI NEGARA BINJAI

No.	Tanggal	Kegiatan Advise/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	25/11/2025	Bimbingan bab I, II, dan III	J
2.	03/12/2025	Revisi bab I, II, dan III	J
3.	06/12/2025	Acc bab I, III dan III	J
4.	20/01/2026	Bimbingan draft wawancara	J
5.	28/01/2026	Acc draft wawancara	J
6.	02/03/2026	Bimbingan bab IV (revisi)	J
7.	04/03/2026	Acc bab IV dan bimbingan bab V	J
8.	11/03/2026	Acc bab V dan bimbingan keseluruhan	J
9.	14/03/2026	Acc tugas akhir	J

Medan, 30 Maret 2026.



(Akhbar Anthoni, S.Sos., MSP.)
NIDN : 027048401

Ketua Program Studi,

(Akhbar Anthoni, S.Sos., MSP.)
NIDN : 027048401

Pembimbing,

(Abrar Adhawi)
NIDN :

CS Scanned with CamScanner





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/TX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202131000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01525/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Tatsbita Ajmal Tijani
NPM : 2203110266
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, *11 Syawal 1447 H*
 30 Maret 2026 M

Kepala Perpustakaan,


 Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



SURAT KETERANGAN

No. 1320/KET/KESKAP/III/2026

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Tatsbita Ajmal Tijani
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik.

Judul : Pengaruh Pemberitaan Kasus Keracunan Makan Bergizi Gratis terhadap Tingkat Kepercayaan Siswa SMA Abdi Negara Binjai
 Jumlah Halaman : 12 Halaman
 Penulis : Tatsbita Ajmal Tijani

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Maret 2026

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 639/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 02 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
31	ELDA H. SITI MAZWAH MARPAUNG	2203110020	8	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI MAKNA KEHILANGAN DALAM FILM DRAWING CLOSER KARYA TAKAHIRO MIKI DAN FILM LOVE LIKE THE FALLING PETTALS KARYA KEISUKE UYAMA
32	RISFIKA DWI ANISYAH	2203110049	9	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	REPERSENTASI CITRA POLITIK BOBBY NASUTION MELALUI FEED INSTAGRAM PADA AKUN @FOSMETRO_MEDAN
33	MUHAMMAD KUSMITRA	2203110339	9	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI MITIGASI BENCANA PEMERINTAH UNTUK MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA DI KEC. HALPARAN PETRAK
34	ZIKRI ALFIKRI ARZAFAT LUBIS	2203110390	9	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI PEMBELI TENTANG KONTEN PEMASARAN DIGITAL PADA AKUN INSTAGRAM @MAE_FOODSHOP
35	TATSBITA AJMAL TIJANI	2203110266	9	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	PENGARUH PEMBERTAAN KASUS KERACUNAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN SISWA SMA ABDI NEGARA BINJAI

Notulis Sidang :



Prof. Dr. MUHAMMAD KRIPIN, SH., M.Hum.

Medan, 12 Januari 1447 H
31 Maret 2026 M



Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

Scanned with CamScanner



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Tatsbita Ajmal Tijani
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 14 September 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Kemuning, Perumahan Griya Kemuning Blok C-14, Jati Makmur, Binjai Utara
Email : tatsbitajml@gmail.com

Data Orang Tua

Ayah : Fadli
Ibu : Cut Nuraini

Pendidikan Formal

2010-2013 : SDN 020255 Binjai
2013-2016 : SDIT Al-Fityah Binjai
2016-2019 : SMP Swasta Galih Agung PDAR, Deli Serdang
2019-2022 : SMA Swasta Galih Agung PDAR, Deli Serdang
2022-2026 : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara